

**MUTU GIZI DAN KEAMANAN MAKANAN JAJANAN  
PADA BALITA BERAT BADAN RENDAH  
( Studi di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura)**

**RINA SETYANINGSIH**

**Pembimbing: Annis Catur Adi, Ir., M.Si**

**SUBJEK : CHILDREN NUTRITION AND MALNUTRITION IN CHILDREN**

**KKC KK FKM 211/10 Set m**

**Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya**

**ABSTRAK**

Makanan jajanan (*street food* ) sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Makanan jajanan masih beresiko terhadap kesehatan karena penanganannya sering tidak higienis, yang memungkinkan makanan jajanan itu terkontaminasi oleh mikroba beracun maupun penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang tidak diizinkan.

Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan rancang bangun *Cross Sectional*. Sampel terpilih dari balita usia 2-5 tahun yang menderita BBR gizi kurang. Untuk mengetahui mutu jajanan dengan berdasarkan mutu gizi dan mutu keamanan makanan jajanan. Dimana mutu gizi diperoleh dengan menggunakan analisis *labelling* sedangkan mutu keamanan dengan melihat kandungan Bahan Tambahan Makanan (BTM) yang terkandung dalam makanan jajanan.

Konsumsi jajanan sebagian besar 2 kali sehari,jenis jajanan yang paling banyak dikonsumsi adalah pentol, makanan jajanan yang dikonsumsi sebagian besar minuman berbentuk cair yang mengandung energi 70-279,6 kkal dan protein 0,1-10,8 g , mutu gizi makanan jajanan sebagian besar kandungan energi 318,5 kkal dan protein 6,3 g, kontribusi makanan jajanan AKE sebesar 88,2% dan AKP 79,4%. Kontribusi terbesar terdapat pada makanan jajanan sejenis mie instan.Bahan Tambahan Makanan (BTM) yang banyak digunakan adalah pemanis, pewarna, pengawet dan penyedap. Dosis dan jenis yang digunakan masih tergolong aman namun yang tidak dicantumkan dalam label kemasan juga banyak misalnya pemakaian penyedap dalam makanan.

Guna mencegah terjadinya masalah yang berhubungan dengan status gizi khususnya pada balita, perlu adanya perhatian khusus dari ibu atau pengasuh dalam hal pola makan yang benar dengan tetap memperhatikan mutu gizi dan keamanan makanan jajanan, memilih makanan dengan memperhatikan kandungan gizi (energi dan protein) dan keamanan dengan mencermati label sebelum memilih dan membeli.

*kata kunci : Mutu Gizi, Keamanan Pangan, BTM*



**MUTU GIZI DAN KEAMANAN MAKANAN JAJANAN  
PADA BALITA BERAT BADAN RENDAH  
( Studi di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura)**

**RINA SETYANINGSIH**

**Pembimbing: Annis Catur Adi, Ir., M.Si**

**SUBJEK : CHILDREN NUTRITION AND MALNUTRITION IN CHILDREN**

**KKC KK FKM 211/10 Set m**

**Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya**

**ABSTRACT**

Street food had become more integral part of society life, either in the town or in the village. Snack foods have a risk to our healthy as further processing was unhygienic that would be contaminated by microorganisms or materials such as non Food Additive (FA) in street food was illegal.

This research was an observational study with cross sectional design. Selected sample of children were 2-5 years old who suffer from malnutrition. Then to know the quality snacks with nutritional quality of the dam based on the quality of street food safety. Where the nutritional quality was obtained by using chemical analysis or labeling while the quality of security analysis by looking at biological contamination, physical and chemical content of materials such as Food Additive (FA) in street food.

The frequency of street food in low weight infants were two times a day with most of the nutrient content energy liquid beverages were between 70 to 279.6 kcal with an average of 180.4 cal, for liquid protein drinks were between 0.1 to 10.8 g with an average of 0.82. The contribution of the nutrient content of street food 88.2% were RDA of energy content and 79.4% RDA of protein. Food Additive (FA) content of artificial sweeteners and dyes in beverages using a secure FA (dosage and type), for Food Additive (FA) types of preservatives, flavor, aroma and flavor are not listed on packaging labels. For other types of Food Additive (FA) emulsifier, stabilizer and thickeners that were rarely found on street food.

In order to prevent the problems associated with nutritional status, especially in under five your child, the important thing for special attention from the mother or caregiver in the case of a correct diet while keeping nutritional quality and safety of street food, the inclusion content of nutrition (energy and protein) and safety by caring in meeting the completeness of the label according to labeling regulations before choosing and buying.

Key words: Quality of Nutrition, Food Safety, BTM

